

PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, KINERJA LINGKUNGAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh :

**RISDA AMALIA
1901036121
S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Kepemilikan Asing, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)

Nama Mahasiswa : Risda Amalia
NIM : 1901036121
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : S1-Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 22 Juni 2023
Dosen Pembimbing



Ferry Diyanti, S.E., M.S.A., Ak., CA., CSRS., CSRA
NIP. 19830228 200604 2 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si
NIP. 19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian : 13 Juni 2023

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Asing, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)

Nama : Rida Amalia

NIM : 1901036121

Hari : Selasa

Tanggal Ujian : 13 Mei 2023

TIM PENGUJI

1. Ferry Divanti, S.E., M.S.A., Ak., CA., CSRS., CSRA
NIP. 19830228 200604 2 002
2. Dr. Fibriyani Nur Khairin, S.E., M.S.A., Ak., CA., CSP., CIQaR
NIP. 19850204 200912 2 007
3. Dr. Hj. Anisa Kusumawardani, S.E., M.Si., CSRS., CSRA
NIP. 19771107 200012 2 001



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar ustaka.

Apabila ternyata dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 30 Maret 2023



Risda Amalia

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risda Amalia
NIM : 1901036121
Program Studi : S1-Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada **UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman**. Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh Kepemilikan Asing, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)**” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini kepada UPT Univeristas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Samarinda

Tanggal: 10 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Risda Amalia

RIWAYAT HIDUP



Risda Amalia, lahir di Landasan Ulin Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 4 April 2002. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak M.Jumri dan Ibu Arbainah. Pada tahun 2006 penulis memulai pendidikan di Taman Belajar Raudhatul Athfal Izharul Ulum Kampung Baru. Kemudian, pada tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kampung Baru hingga lulus pada tahun 2013. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Sebulu hingga lulus pada tahun 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Tenggarong Seberang hingga lulus pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, penulis diterima menjadi mahasiswa Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Kemudian pada tahun 2022, penulis melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mulawarman Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara Utara Provinsi Kalimantan Timur.

Samarinda, 10 Juli 2023

Risda Amalia

ABSTRAK

Risda Amalia, 2023. Pengaruh Kepemilikan Asing, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia). Dibawah bimbingan Ibu Ferry Diyanti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kepemilikan asing, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 50 sampel penelitian yang sesuai kriteria dari 10 perusahaan dari periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat analisis SPSS versi 25. Hasil analisis menunjukkan kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, kinerja lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: kepemilikan asing, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, kinerja keuangan.

ABSTRACT

Risda Amalia, 2023. The Influence of Foreign Ownership, Environmental Performance and Company Size on Financial Performance (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange). Under the guidance of Mrs. Ferry Diyanti This study aims to analyze and describe the effect of foreign ownership, environmental performance, and company size on financial performance. This study used a purposive sampling method and obtained 50 research samples that met the criteria from 10 companies from the 2017-2021 period. This study uses multiple linear regression analysis with SPSS version 25. The results of the analysis show that foreign ownership has a positive and significant effect on financial performance, environmental performance has a positive and insignificant effect on financial performance, and company size has a negative and significant effect on financial performance.

Keywords: *foreign ownership, environmental performance, company size, financial performance.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan limpahan rahmat serta hidayah juga pertolongan kepada hamba-Nya. Sholawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Asing, Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)”**. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak menghadapi kendala dan kesulitan, namun berkat bantuan dan dukungan serta pengarahan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktunya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si selaku Rektor Universitas Mulawarman.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
3. Ibu Dwi Risma Deviyanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

4. Bapak Dr. H. Zaki Fakhroni, Ak., CA., CTA., CFrA., CIQaR selaku Koordinator Program Studi S1-Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
5. Ibu Ferry Diyanti, S.E.,M.S.A.,Ak.,CA.,CSRS.,CSRA selaku dosen pembimbing, terima kasih telah memberikan bimbingan, waktu, ilmu serta nasihat yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Ibnu Abni Lahaya, SE., M.SA selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan serta nasihat selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengajar dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
8. Kedua orang tua tersayang dan tercinta yaitu Bapak Turimin dan Ibu Arbainah., serta Adik Afriza Hafizd yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, dan kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang membanggakan.
9. Teman-teman terdekat penulis yaitu Salza Khoirunnisa, Rani Tri Wahyuni, dan Muhammad Fadri Risa terima kasih karena selalu menyemangati penulis dan menjadi pendengar yang baik, serta memberikan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Teman seperjuangan penulis yaitu Doratul Hikmah, Putri Yasmin, Vivi Stefanie Fransiska, Enrikha Ayunnissa Wulandari, Vhincky Novthalia, dan

Nurhalimah Handayani terima kasih telah menjadi teman yang baik, selalu berjuang bersama selama masa perkuliahan dari awal perkuliahan sampai sekarang selalu memberikan semangat dan dukungan serta selalu mendengar keluh kesah penulis dan selalu memberikan bantuan kepada penulis semoga kita bisa berjuang bersama-sama sampai akhir.

11. Kepada seluruh member NCT terutama Na Jaemin, terima kasih karena telah menjadi penyemangat sekaligus sumber kebahagiaan penulis selama pembuatan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah tulus dan ikhlas dalam memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Demikian kata pengantar dari penulis, semoga semua bentuk dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan kebaikan pula dari Allah SWT, serta skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi yang berkepentingan. Penulis mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan.

Samarinda, 30 Mei 2023

Risda Amalia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1. Kajian Teori.....	6
2.1.1. Teori Sinyal	6
2.1.2. Kinerja Keuangan	7
2.1.3. Kepemilikan Asing	7
2.1.4. Kinerja Lingkungan	8
2.1.5. Ukuran Perusahaan	9
2.2. Penelitian Terdahulu	10
2.3. Kerangka Konseptual	13
2.4. Pengembangan Hipotesis	14

2.4.1. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	14
2.4.2. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	15
2.4.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	19
3.1.1. Variabel Dependen Kinerja Keuangan	19
3.1.2. Variabel Independen Kepemilikan Asing.....	20
3.1.3. Variable Independen Kinerja Lingkungan.....	20
3.1.4. Variabel Independen Ukuran Perusahaan.....	21
3.2. Populasi dan Sampel	21
3.3. Teknik Pengumpulan Data	22
3.4. Analisis Data	23
3.4.1. Statistik Deskriptif	23
3.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	23
3.4.2.1. Uji Normalitas	23
3.4.2.2. Uji Multikolinearitas.....	24
3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas	24
3.4.2.4. Uji Autokorelasi	25
3.4.3. Analisis Regresi Linier Berganda	25
3.4.4. Uji Kelayakan Model (Uji F).....	26
3.4.5. Uji Koefisien Determinasi	26
3.4.6. Uji Hipotesis (Uji t)	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Hasil	29
4.1.1. Deskripsi Data Penelitian	29
4.1.2. Analisis Data.....	29
4.1.2.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	29
4.1.3. Uji Asumsi Klasik.....	32
4.1.3.1. Uji Normalitas	32

4.1.3.2. Uji Multikolinieritas	32
4.1.3.3. Uji Heteroskedastisitas	33
4.1.3.4. Uji Autokorelasi.....	34
4.1.4. Analisis Regresi Linier Berganda	35
4.1.5. Uji F	36
4.1.6. Uji Koefisien Determinasi	37
4.1.7. Uji Hipotesis (Uji t)	38
4.2. Pembahasan	39
4.2.1. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan	39
4.2.2. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan	41
4.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	43
BAB V PENUTUP	46
5.1. Kesimpulan.....	46
5.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Kriteria Peringkat PROPER:.....	9
Tabel 2. 2 Ringkasan Penelitian Terdahulu:	10
Tabel 3. 1 Keterangan Peringkat PROPER:.....	21
Tabel 3. 2 Penyaringan Sampel.....	22
Tabel 4. 1 Objek Penelitian.....	29
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Sebelum Trnasformasi	30
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Sesudah Transformasi	31
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Data.....	32
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas	33
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	34
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Linier Berganda.....	35
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	37
Tabel 4. 9 Hasil Uji t.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	14
Gambar 2. 2 Model Penelitian	18
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Perusahaan.....	52
Lampiran 2 Jumlah Data yang Sudah Diolah	52
Lampiran 3 Perhitungan Pengukuran Variabel Penelitian	54
Lampiran 4 Hasil Output Sebelum Transformasi SPSS Versi 25.....	62
Lampiran 5 Hasil Output Sesudah Transformasi SPSS Versi 25	66
Lampiran 6 Output Plagiasi (Turnitin).....	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin canggih dan pesat memicu persaingan yang sangat kompetitif pada perusahaan dalam mencapai keberhasilannya. Dimana keberhasilan yang dibutuhkan perusahaan tersebut salah satunya adalah dengan memiliki kinerja keuangan yang baik. Sanjaya & Rizky (2018) mengungkapkan bahwa kinerja keuangan perusahaan ialah gambaran umum dari semua aktivitas keuangannya selama periode waktu tertentu. Agar perusahaan dapat memperoleh hasil pengelolaan yang baik, dengan kinerja keuangan yang merupakan patokan pencapaian keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan tersebut.

Salah satu hal untuk melihat perkembangan pada perusahaan tersebut adalah dengan berkomitmen untuk bergabung dalam Bursa Efek Indonesia. Maka dari itu penelitian ini mengambil objek perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia), dipilih guna mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan pada sektor ini bersifat jangka panjang dan menjadi investasi bagi para pemegang saham, termasuk investor lokal dan asing (kepemilikan asing), serta memiliki kemampuan untuk memberikan keberhasilan atau keuntungan terhadap total aset, penjualan, volume penjualan rata-rata, dan total aset rata-rata, serta perusahaan dalam bidang manufaktur sektor industri barang konsumsi ini adalah salah satu faktor yang berkontribusi dalam memperhatikan lingkungan yang rusak. Maka dari itu, sektor ini bisa memberi

sinyal terkait jatuh bangunnya (berhasil atau gagal) sebuah perusahaan dalam sebuah Negara.

Kinerja keuangan yang baik dengan adanya perkembangan teknologi salah satunya ternyata dapat dipengaruhi oleh kepemilikan asing didalamnya, dilihat dengan kemampuan untuk mengawasi perusahaan dengan lebih ketat, yang memberikan insentif kepada manajer untuk mengatur perusahaan, dan transfer teknologi baru oleh investor asing ke perusahaan asing, yang menghasilkan penghematan biaya operasional, ialah semua cara agar kepemilikan saham asing dapat meningkatkan kinerja keuangan (Balagobei & Velnampy, 2017). Dengan adanya kepemilikan asing (investor asing) dalam perusahaan dapat menarik para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, karena hal tersebut akan menjadi daya tarik pada perusahaan.

Chaerunisa & Hapsari (2018) menyatakan kepemilikan asing ialah saham perusahaan yang dimiliki oleh investor asing, yang diperkirakan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan persentase yang tinggi karena ada kepemilikan asing didalamnya. Karena dengan kepemilikan asing perusahaan dapat lebih efisien dalam mengarahkan kegiatan perusahaan, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya dalam memaksimalkan kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan yang merupakan tolok ukur atau gambaran perusahaan mencapai keberhasilannya seperti yang dijelaskan diatas dapat dipengaruhi juga oleh kinerja lingkungan. Hal ini dapat dilihat pada 2016 *World Health Organization (WHO)* menyatakan dalam beberapa tahun terakhir, beberapa perusahaan telah mengutip masalah lingkungan seperti menipisnya sumber daya

alam, menipisnya pasokan air, dan percepatan pemanasan global. Karena faktor lingkungan ini dapat mengakibatkan polusi yang lebih besar, berkurangnya ketersediaan air, dan eksternalitas negatif lainnya bagi perusahaan. Sehingga beberapa investor memikirkan kembali apakah dengan isu tersebut kinerja keuangan pada perusahaan tampak baik.

Ladyve *et al.*, (2020) mengungkapkan bahwa beberapa perusahaan dalam bidang manufaktur pasti menghasilkan limbah, perusahaan yang melakukan pencemaran pada lingkungan dapat dipandang buruk dalam kinerja lingkungannya. Hal tersebut menggambarkan tingkat komitmen perusahaan dalam menegakkan tugasnya untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan. Sejak tahun 2002, pemerintah telah menetapkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan tentang Cara Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) melalui Kementerian Lingkungan Hidup.

Naik atau turunnya kinerja keuangan pada perusahaan salah satunya dipengaruhi ukuran perusahaan. Pada penelitian Hendrawati (2017) mengatakan ukuran perusahaan yaitu nilai besar atau kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, dan total penjualan, serta oleh jumlah laba, sehingga hal tersebut mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan. Pada penelitian terdahulu masih terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian seperti penelitian yang dilakukan Putri (2018) menunjukkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan Tambunan & Prabawani (2018) menunjukkan hasil ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Kepemilikan Asing, Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan.
2. Mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.
3. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis penelitian ini dengan teori sinyal (*signaling theory*) diharapkan dapat memberikan sinyal atau isyarat berupa informasi kinerja

keuangan di perusahaan kepada para investor, melalui pengaruh kepemilikan asing, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menjadi bahan acuan perusahaan di Bursa Efek Indonesia dalam memaksimalkan kinerja keuangannya, dengan mengetahui bahwa kepemilikan asing, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan dapat menentukan hasil kinerja keuangan pada suatu perusahaan.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplemetasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam praktik yang sebenarnya dilapangan guna menambah pengetahuan penulis mengenai akuntansi. Khususnya mengenai kepemilikan asing, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan serta kinerja keuangan.

c. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan sebagai sumber bacaan literatur bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Teori Sinyal

Pertama kali ditemukannya teori sinyal (*signaling theory*) oleh Spence (1973) yang mengungkapkan pihak pemilik atau pengirim informasi memberikan suatu sinyal atau sebuah isyarat berupa informasi yang mencerminkan kondisi sebuah perusahaan yang dimana informasi tersebut dapat bermanfaat bagi pihak penerima yaitu investor.

Gumanti (2018) mengungkapkan teori sinyal (*signaling theory*) merupakan keterkaitan tentang suatu sinyal paling membantu atau bermanfaat sementara yang lain tidak memiliki pengaruh. Teori sinyal melihat bagaimana sinyal berhubungan dengan kualitas yang dipantulkannya serta komponen yang membuat sinyal yang meyakinkan. Teori sinyal juga mencermati bagaimana jika sinyal yang tidak sepenuhnya meyakinkan atau seberapa besar ketidakyakinan yang dapat ditoleransi, sebelum sinyal tersebut menjadi tidak bermanfaat sama sekali.

T. D. Sari *et al.*, (2020) juga mengungkapkan teori sinyal (*signaling theory*) merupakan teori yang menjelaskan bagaimana keadaan sebuah perusahaan, jika kinerja keuangan dalam kondisi yang baik maka hal tersebut memberikan tanda atau sinyal bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Sinyal atau tanda yang dimaksud pada penjelasan diatas berkaitan dengan informasi, sebagai pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan dalam kinerja keuangan pada setiap periodenya.

2.1.2. Kinerja Keuangan

Sanjaya & Rizky (2018) menyatakan bahwa kinerja keuangan mengukur keberhasilan perusahaannya dalam mengelola keuangan perusahaan tersebut untuk menghasilkan hasil yang baik, ukuran keberhasilan suatu perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan dimana keuntungan tersebut merupakan salah satu instrument yang digunakan oleh para manajer. Setiap kegiatan perusahaan sangat bergantung pada kinerja keuangan, jika kinerja keuangan baik maka operasional perusahaan juga berjalan dengan lancar dan optimal, karena kinerja keuangan merupakan salah satu tolak ukur segala kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tingkat yang diinginkan, dapat dikatakan bahwa situasi keuangan baik mengingat prestasi dan tingkat kesehatan perusahaannya.

Kurniawati *et al.*, (2020) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan tersebut secara efektif selama periode tertentu.

2.1.3. Kepemilikan Asing

R. Sari (2020) kepemilikan asing merupakan persentase saham biasa saham yang dimiliki oleh orang, organisasi, pemerintah dan entitas lain dengan status asing, atau bukan berasal dari Indonesia. Kepemilikan asing adalah pihak yang penting dalam meningkatkan kepercayaan dan kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan.

W.A *et al.*, (2021) Foreign Ownership atau proporsi kepemilikan saham oleh pihak asing adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing.

Perusahaan dengan kepemilikan asing akan cenderung melakukan pengungkapan yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan dengan kepemilikan domestic.

Warga negara asing, badan usaha asing, atau pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia dianggap memiliki kepemilikan asing, menurut Pasal 1 Ayat 6 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Persentase saham yang dipunya oleh investor asing terhadap jumlah total saham beredar dikenal sebagai kepemilikan asing (Ulfiyati *et al.*, 2017).

2.1.4. Kinerja Lingkungan

Amanah (2018) kinerja lingkungan merupakan cara perusahaan berinteraksi pada lingkungan sebagai sumber dayanya, bagaimana proses organisasi yang dipengaruhi oleh lingkungan, bagaimana produk dan layanannya dipengaruhi lingkungan. Jika terjadi kerusakan pada lingkungan cukup tinggi karena adanya kegiatan perusahaan, hal tersebut menunjukkan buruknya kinerja lingkungan perusahaan dan begitu pula sebaliknya.

Niasari (2019) juga mengungkapkan juga mengungkapkan kinerja lingkungan ialah upaya perusahaan untuk menjaga lingkungan. Semakin sedikit kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh operasi perusahaan, semakin baik kinerja lingkungan dan semakin bertanggung jawab perusahaan dipandang sebagai terhadap lingkungan. Dapat ditentukan bahwa kinerja keuangan perusahaan akan baik jika lingkungan dan sumber daya di sekitarnya dijaga dalam kondisi baik pula. Sistem PROPER dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan

Hidup untuk mengevaluasi seberapa baik perusahaan mengelola dampak lingkungan mereka.

Penilaian kinerja lingkungan dibagi menjadi 5 (lima) peringkat warna sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kriteria yang digunakan dalam pemeringkatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Kriteria Peringkat PROPER:

Skala	Peringkat	Keterangan
5	Emas	Telah terlibat dalam kegiatan pengelolaan lingkungan di atas dan di luar apa yang diperlukan, melakukan upaya 3R (Reuse, Recycle, Recovery), menerapkan sistem manajemen yang ramah lingkungan, dan mengambil tindakan yang akan bermanfaat bagi masyarakat dalam jangka panjang.
4	Hijau	Telah melampaui apa yang diperlukan dalam hal pengelolaan lingkungan, memiliki sistem manajemen lingkungan, memiliki hubungan positif dengan masyarakat, dan terlibat dalam upaya 3R (Reuse, Recycle, Recovery).
3	Biru	Telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengelola lingkungan sesuai dengan hukum atau peraturan yang berlaku.
2	Merah	Telah mencoba mengelola lingkungan, tetapi mereka hanya berhasil sebagian memenuhi persyaratan hukum dan peraturan.
1	Hitam	Kurangnya upaya pengelolaan lingkungan memerlukan sengaja gagal untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk melindungi lingkungan, yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan.

Sumber: Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No. 5 2011

2.1.5. Ukuran Perusahaan

Apriliani & Dewayanto (2018) mengatakan bahwa ukuran perusahaan menjadi tolak ukur sebuah perusahaan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi keuntungan yang dapat dihasilkan.

T. D. Sari *et al.*, (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Semakin besar total aktiva maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Sehingga

disimpulkan bahwa semakin besar pola ukuran suatu perusahaan maka semakin baik kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Hendrawati (2017) juga menyatakan ukuran perusahaan ditetapkan oleh jumlah aset, penjualan, dan labanya. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan untuk memenuhi tujuan perusahaan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian merujuk pada beberapa penelitian terdahulu dalam melakukan penelitian, yaitu:

Tabel 2. 2 Ringkasan Penelitian Terdahulu:

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1	Asido Ivan, dan Surya Raharja (2021)	“Pengaruh kepemilikan keluarga, kepemilikan institusi dan kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan perusahaan”	Kepemilikan keluarga ternyata sama dengan kepemilikan asing memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan kepemilikan institusi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2	Esthi Nur W.A, Mukhzarufda, dan Yudi (2021)	“Determinan kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan”	Kebijakan utang dan dividen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan orang luar berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
3	Murti Sari Dewi, dan Mulyani (2020)	“Pengaruh kepemilikan asing, leverage, <i>cash holdings</i> dan <i>debt maturity</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan”	Leverage memiliki pengaruh negatif pada kinerja keuangan perusahaan, sedangkan kepemilikan asing, cash holding, dan juga debt maturity memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
4	Rafika Sari (2020)	“Pengaruh kepemilikan asing dan leverage terhadap kinerja keuangan”	Kepemilikan asing, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
5	Gaendie Mustika Ladyve, Noor shodik, dan M. Cholid Mawardi (2020)	“Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan”	Kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 2.2 Sambungan

6	Petty Arisanti (2020)	“Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”	Kinerja keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh struktur modal dan ukuran perusahaan. Meskipun kecil, likuiditas memiliki dampak konstruktif terhadap kinerja keuangan. Ketiga faktor ini bekerja dengan baik dan signifikan untuk meningkatkan kinerja keuangan jika digabungkan.
7	Herni Kurniawati, Rosmita Rasyid, dan Fanny Andriani Setiawan (2020)	“Pengaruh <i>intellectual capital</i> dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan”	<i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
8	Lely Diana, dan Maria Stefani Osesoga (2020)	“Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan”	Kinerja keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh likuiditas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan, tetapi solvabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan.
9	Anggraini Ayu Ningtyas, dan Dedik Nur Triyanto (2019)	“Pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan”	Kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan pengungkapan lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.
10	Aida Meiyana, dan Mimin Nur Aisyah (2019)	“Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan <i>corporate social responsibility</i> sebagai <i>variable intervening</i> ”	Tanggung jawab sosial perusahaan dan ukuran perusahaan keduanya memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangannya, tetapi pada kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh dan biaya lingkungan memiliki dampak negatif yang signifikan.
11	Selma Chaerunisa, Dini Wahjoe Hapsari (2018)	“Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”	Pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> mempengaruhi kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan asing tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
12	Yohanes Made Supadi, dan I Putu Sudana (2018)	“Pengaruh kinerja lingkungan, dan <i>corporate social responsibility disclosure</i> kinerja keuangan perusahaan”	Kinerja lingkungan dan <i>corporate social responsibility disclosure</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
13	Jessica Talenta Agustuna Tambunan & Prabawani, (2018)	“Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan”	Ukuran perusahaan dan struktur modal tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan leverage berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 2.2 Sambungan

14	Mikha Tri Apriliani, dan Totok Dewayanto, (2018)	“Pengaruh tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan”	Tata kelola perusahaan (ukuran dewan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, sementara dewan independen dan diversitas dewan perempuan tidak memiliki pengaruh ke arah signifikan terhadap kinerja perusahaan), ukuran perusahaan ternyata tidak mempengaruhi secara signifikan ke kinerja perusahaan, dan umur perusahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.
15	Audy Rifchita Putri (2018)	“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)”	Baik umur perusahaan, dan ukuran perusahaan, serta kepemilikan manajerial, maupun kepemilikan institusional, semua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
16	Jessica Talenta Agustina Tambunan, dan Bulan Prabawani (2018)	“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri)”	Struktur modal dan ukuran perusahaan memiliki dampak besar pada seberapa sukses secara finansial berbagai sektor industri. Sementara itu pada leverage memiliki dampak besar pada seberapa sehat secara finansial berbagai industri.
17	Hermiyetti , Erlinda Katlanis (2017)	“Analisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan”	Kepemilikan keluarga dan kepemilikan asing memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan kepemilikan institusi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.
18	Yus Epi (2017)	“Pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial, dan manajemen laba terhadap kinerja perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> ”	Ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial, dan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
19	Mulia Alim, dan Uniq Destriana (2016)	“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite, Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan”	Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
20	Umalomwa Uwuigbe, dan Olamide Olusanmi (2012)	“ <i>An Empirical Examination of the Relationship between Ownership Structure and the Performance of Firms in Nigeria</i> ”	Kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Sumber data: Hasil Penelitian, Data Diolah, 2022

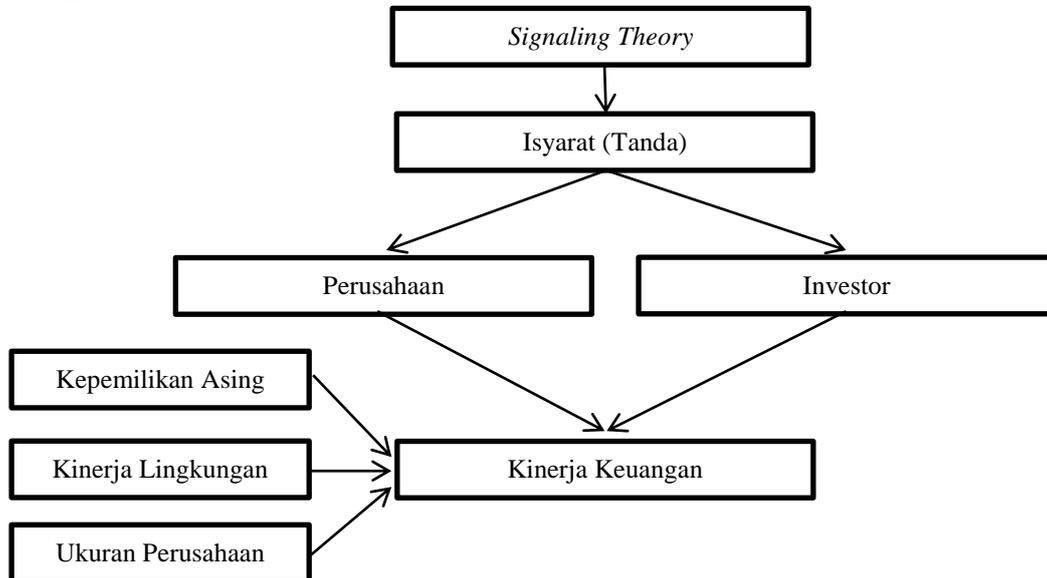
2.3. Kerangka Konseptual

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sinyal (*signaling theory*). Teori sinyal adalah keterkaitan pemahaman bagaimana sinyal atau isyarat yang dapat memberikan informasi yang relevan, hal tersebut dapat dimanfaatkan para investor mengenai keadaan kinerja keuangan pada perusahaan. Sinyal atau isyarat tersebut digunakan untuk mengurangi asimetri informasi antara pihak internal dan pihak eksternal mengenai kondisi suatu perusahaan. Sinyal dapat memberikan informasi yang baik maupun sinyal buruk, hal tersebut dapat dilihat dari hasil kinerja keuangan perusahaan.

Teori sinyal adalah solusi akan terjadinya asimetri informasi pada informasi antar perusahaan kepada investor. Informasi tersebut merupakan isyarat atau tanda bagaimana kondisi satu pihak mempunyai informasi yang lebih daripada pihak lain, dan pihak lain dapat mengambil manfaat tersebut dari pihak yang memiliki informasinya.

Suatu perusahaan yang ada kepemilikan asing didalamnya membuat perusahaan akan lebih efisien dalam mengarahkan kegiatan diperusahaannya, hal tersebut berpengaruh bagaimana kinerja pada perusahaannya. Dengan adanya limbah yang merupakan dampak dari perusahaan, akan lebih baik perusahaan menerapkan kinerja lingkungan, dan dengan adanya ukuran perusahaan guna memaksimalkan kinerja keuangan akan dapat memudahkan perusahaan mengukur keberhasilan perusahaan tersebut.

Dari penjelasan di atas, maka didapatkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.4. Pengembangan Hipotesis

2.4.1. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu mampu memiliki kinerja keuangan yang baik, sebab jika kinerja keuangan pada perusahaan baik maka para investor pun meningkat, terlebih lagi dengan para pemegang saham asing yang dapat membuat kesan perusahaan tidak hanya baik karena ada pemegang saham dalam negeri namun juga ada kepemilikan asing didalamnya.

Menurut teori sinyal, manajemen akan terlibat dalam perilaku tertentu guna memberi petunjuk pada investor tentang bagaimana perasaan mereka tentang masa depan perusahaan. Seperti yang telah dikatakan, teori sinyal mengungkapkan bahwa adanya asimetri informasi, dimana informasi adalah komponen dari setiap tindakan. Ketika ada asimetri informasi, satu pihak

mempunyai banyak informasi dibandingkan yang lain. Prinsip dasar dari teori ini adalah bahwa manajer dan pemegang saham tidak berbagi informasi yang sama tentang perusahaan tersebut.

Dengan kondisi demikian, ada informasi yang tidak asimetri antara manajer dan pemegang saham karena investor tidak mengetahuinya dan hanya manajer perusahaan yang memiliki informasi tersebut. Salah satu informasi penting bagi pemegang saham dan investor ialah kinerja keuangan, dimana mereka dapat menganalisis perkembangan keuntungan pada perusahaan.

Hermiyetti & Katlanis (2017) pada penelitiannya menunjukkan hasil kepemilikan asing yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan diukur menggunakan ROA dan ROE. R. Sari (2020) Umalomwa & Olamide (2012), serta Chaerunisa & Hapsari (2018) juga menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan diukur dengan ROA. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu:

H₁: Kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

2.4.2. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Tujuan utama setiap perusahaan yaitu mampu memiliki kinerja keuangan yang baik, dengan menggunakan kinerja lingkungan dapat membuat kinerja keuangan dalam kondisi yang baik maka perusahaan dapat dipandang mencapai tujuan tersebut, baik untuk perusahaan maupun para investor. Dengan demikian dibutuhkan teori sinyal (*signaling theory*) seperti yang dijelaskan sebelumnya

bahwa karena adanya asimetri informasi, semua tindakan melibatkan informasi. Jika terjadi asimetri informasi, satu sisi akan memiliki lebih banyak pengetahuan dibandingkan lainnya. Ketika kondisi kinerja lingkungan menguntungkan, ini dapat memberi pemegang saham atau investor kabar baik atau sinyal tentang perusahaan bahwa ia telah berhasil dalam tujuannya.

Kinerja keuangan diharapkan dapat diuntungkan dengan adanya kinerja lingkungan. Perusahaan yang ada dalam peringkat Program Penilaian dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang lebih tinggi akan dipandang baik oleh publik dan dalam jangka waktu yang panjang. Penelitian kinerja lingkungan oleh Supadi & Sudana (2018), dan Ladyve *et al.*, (2020) menemukan kinerja lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Supadi & Sudana (2018) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki strategi pengelolaan lingkungan berupa sistem manajemen lingkungan yaitu Program Penilaian dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), hal tersebut dapat membuat variabel kinerja lingkungan menjadi baik. Sebagai hasil dari kinerja lingkungan yang baik, perusahaan akhirnya akan mendapatkan keunggulan kompetitif yang secara signifikan akan meningkatkan tingkat kinerja lingkungan pada perusahaan itu sendiri. Memperbaiki kinerja lingkungan dapat menghemat biaya dan meningkatkan penjualan, sehingga diharapkan memperbaiki kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu:

H₂: Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

2.4.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

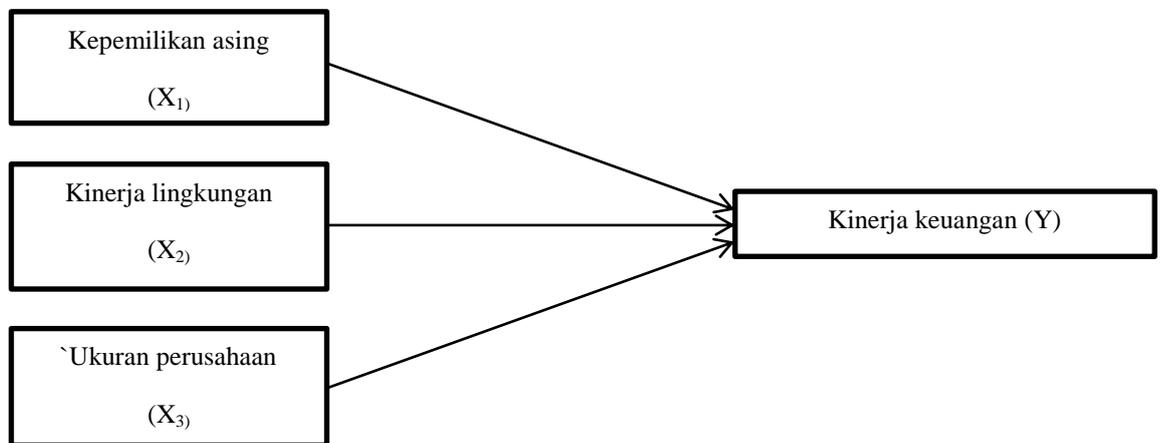
Seperti yang dijelaskan sebelumnya, teori sinyal (*signaling theory*) merupakan teori menggambarkan bagaimana keadaan sebuah perusahaan, jika kinerja keuangan dalam kondisi baik maka hal tersebut memberikan tanda atau sinyal bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan utama yaitu mampu memiliki kinerja keuangan yang baik, dengan kinerja keuangan yang baik tersebut maka perusahaan dapat dipandang mencapai tujuan tersebut, baik untuk perusahaan maupun para investor. Dengan adanya hal tersebut dibutuhkan teori sinyal (*signaling theory*) untuk memberikan sinyal atau informasi tersebut.

Ukuran perusahaan dapat berpengaruh pada kinerja keuangan dan dapat menjadi informasi atau sinyal kepada para investor, karena ukuran perusahaan merupakan pengungkapan laporan aset pada setiap periode. Alim & Destriana (2016) mengatakan bahwa Logaritma natural dari total aset (\ln Ukuran) diterapkan untuk menghitung ukuran perusahaan, yang merupakan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Faktor ini menjelaskan mengapa perusahaan yang besar dan mapan akan memiliki kemungkinan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sementara perusahaan kecil memiliki kemungkinan yang sulit untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya.

Arisanti (2020), dan Putri (2018) menunjukkan ukuran perusahaan memiliki hasil yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sesuai dengan pemaparan tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu:

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan pemaparan diatas, maka model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini mempunyai dua kategori variabel, yakni variabel bebas dan variabel tergantung. Pada penelitian ini kinerja keuangan menjadi variabel terikatnya, sedangkan kepemilikan asing, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan masuk kategori variabel bebas.

3.1.1. Variabel Dependen Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran atau kondisi sebuah perusahaan apakah sudah melakukan kinerja yang baik sesuai dengan standar, sasaran, dan kriteria yang diharapkan.

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah pengukuran yang ada dalam penelitian Siregar & Rahayu (2014), Fahmi & Rahayu (2017), dan Sitanggang (2021) dimana kinerja keuangan diukur dengan *CFROA* (*Cash Flow Return on Asset*) yakni laba sebelum pajak ditambah dengan depresiasi dibagi dengan total asset. *CFROA* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CFROA = \frac{EBIT + DEP}{Total Aset}$$

Keterangan:

CFROA : *Cash Flow Return on Asset*

EBIT : *Earning Before Interest and Taxes*

DEP : *Depression* (depresiasi)

3.1.2. Variabel Independen Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing merupakan presentase kepemilikan saham pada sebuah perusahaan oleh investor asing, dimana dengan perusahaan yang didalamnya ada saham biasa oleh perorangan, pemerintah, dan badan hukum serta bagian-bagian yang berstatus luar negeri.

Balogobei & Velnampy (2017) menyatakan kepemilikan asing yang diukur dengan jumlah saham yang dimiliki pihak asing dibagi dengan total jumlah saham yang beredar, dimana kepemilikan asing juga merupakan gambaran seberapa besar atau kecilnya pemilik saham oleh badan usaha asing dan perorangan asing. Kepemilikan asing diukur dengan rumus seperti berikut:

$$\text{Kepemilikan asing} = \frac{\text{Jumlah saham pihak asing}}{\text{Total jumlah saham yang beredar}}$$

3.1.3. Variable Independen Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan memberikan gambaran bagaimana kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya, juga tentang bagaimana perusahaan telah mengelola masalah-masalah lingkungan sekitarnya sebagai dasar dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.

Ladyve *et al.*, (2020) mengungkapkan, untuk mengukur kinerja lingkungan ini menggunakan laporan PROPER, yang telah diterbitkan secara resmi oleh Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2002, untuk mengevaluasi kinerja lingkungan hidup. Memanfaatkan alat PROPER, yang menyediakan skala peringkat yang diprosikan dari 5 hingga 1, kinerja lingkungan dievaluasi dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Keterangan Peringkat PROPER:

Skala	Peringkat	Keterangan
5	Emas	Sangat-sangat baik
4	Hijau	Sangat baik
3	Biru	Baik
2	Merah	Buruk
1	Hitam	Sangat buruk

Sumber: <https://proper.menlhk.go.id/>

3.1.4. Variabel Independen Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aset dari perusahaan tersebut.

Logaritma natural dari total aset perusahaan digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung ukuran perusahaan. Logaritma natural digunakan untuk menghitung total aset untuk menyederhanakan proses, mengurangi fluktuasi data, dan mempertahankan persentase nilai sebenarnya (Diana & Osesoga, 2020). Ukuran perusahaan dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Assets}$$

3.2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan ialah perusahaan manufaktur perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 2017 hingga 2021. Dan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan harapan agar sampel yang didapatkan nisa sesuai dengan kriteria yang diperlukan.

Adapun kriteria atau standar yang harus dipenuhi dalam diambilnya sampel penelitian antara lain:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2017 hingga 2021.
2. Perusahaan yang memiliki kepemilikan asing pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2017 hingga 2021.
3. Perusahaan yang mengikuti program PROPER selama tahun 2017 hingga 2021.

Tabel 3. 2 Penyaringan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.	80
2	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak terdaftar berturut-turut selama tahun 2017-2021.	(41)
3	Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan asing pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2017 hingga 2021.	(18)
4	Perusahaan tersebut tidak mengikuti program PROPER selama tahun 2017 hingga 2021.	(11)
Total perusahaan sampel		10
Jumlah tahun penelitian		5
Total data pengamatan		50

Sumber: data diolah penulis 2022

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Teknik dokumentasi bisa diartikan suatu langkah dalam pengumpulan, pencatatan, serta perhitungan data terkait fokus penelitian, melalui kunjungan pada website BEI yakni www.idx.co.id selanjutnya diunduh datanya. Peneliti mengambil dokumentasi data berbentuk catatan laporan tahunan dan catatan keuangan dari perusahaan terkait yakni perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI.

3.4. Analisis Data

Pengolahan data dengan tujuan menemukan informasi terkait yang dapat berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dikenal sebagai analisis data. Pengujian data dalam penelitian ini dibantu dengan *SPSS Statistics version 25*.

3.4.1. Statistik Deskriptif

Nasution (2017) statistik deskriptif merupakan metode yang berkaitan dengan pengumpulan data, penyajian data hingga memberi informasi yang mudah dipahami dan mudah dalam menarik kesimpulan. Statistik deskriptif hanya ditujukan pada ruang lingkup bahasannya hal tersebut mencakup: distribusi frekuensi, angka indeks, *time series*, dan korelasi dan regresi sederhana. Penelitian ini menguji pengaruh kepemilikan asing (X_1), kinerja keuangan (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3), terhadap kinerja keuangan (Y).

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Perhitungan ini dimanfaatkan dalam uji kelayakan model regresi. Dipastikan dalam model regresi bahwa data yang dihitung/diuji memiliki distribusi normal dan juga tidak mengalami heteroskedastisitas, multikolinearitas, serta autokolerasi.

3.4.2.1. Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas dimanfaatkan guna mengukur suatu variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal ataukah tidak. Terdapat metode guna mengetahui bahwa residual berdistribusi normal atau tidak, diantaranya melalui analisis grafis dan pengujian statistik. Uji normalitas yang digunakan

dalam penelitian ini adalah uji kurtosis atau uji Kolmogorov-Smirnov yang menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05. Data dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansi $>0,05$, apabila tingkat signifikansi $<0,05$ berarti data yang akan di uji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, yang berarti data tersebut tidak normal (Ghozali, 2016).

3.4.2.2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dirancang guna melihat korelasi antara variabel (bebas) dalam model regresi. Hasil perhitungan bisa dilihat pada bagian *tolerance* serta *term* yang bersangkutan dan juga inflasi varians/ VIF. Keduanya memperlihatkan manakah variabel bebas (independen) yang diterangkan oleh variabel independen lain. Variabel penyebab terjadinya multikolinearitas bisa diamati pada besarnya toleransi $> 0,1$ serta nilai VIF < 10 (Ghozali, 2016).

3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016) mengemukakan tujuan dari pengujian heteroskedastisitas adalah guna mengetahui ada atau tidaknya suatu ketidaksamaan varians pada model regresi antar pengamatan. Apabila varians residual dari pengamatan ke sisa pengamatan lainnya konstan, maka dinyatakan homoscedastic, hal itu diartikan sebagai heteroskedastisitas. Dinyatakan baik model regresi yakni bila terjadi homoskedastisitas. Hasil perhitungan bisa dilihat pola dalam uji scatterplot, dimana dinyatakan tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas bila titik-titiknya tersebar merata di bagian bawah maupun atas sumbu vertikal (angka 0).

3.4.2.4. Uji Autokorelasi

Ghozali (2016) menyebutkan bahwa tujuan dari perhitungan autokorelasi yakni guna mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara residual periode t dengan periode $(t-1)$ sebelumnya. Bila terdapat hubungan/korelasi, dinyatakan model regresi tidak terjadi/terbebas dari autokorelasi. Hasil uji bisa dilihat pada uji Run Test. Running test menunjukkan ada tidaknya korelasi yang tinggi antar residual, jika residual tidak berkorelasi maka dapat nyatakan bahwa residual tersebut bersifat random/acak. Pengambilan keputusannya yaitu bila signifikansinya bernilai $> 0,05$ maka dinyatakan tidak timbul autokorelasi, sedangkan bila signifikansinya bernilai $<0,05$ maka dinyatakan timbul autokorelasi.

3.4.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada umumnya analisis ini penggunaannya yakni mendeskripsikan korelasi linear beberapa variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y). variabel bebas penelitian yakni kepemilikan asing (X_1), kinerja lingkungan (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3), serta variabel terikatnya yakni kinerja keuangan perusahaan (Y). Berikut ini adalah perhitungan persamaan regresi linear:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y : kinerja keuangan

a : konstanta

b_1, b_2, b_3 : koefisien persamaan regresi predicator X_1, X_2, X_3

- X_1 : variabel kepemilikan asing
 X_2 : variabel kinerja keuangan
 X_3 : variabel ukuran perusahaan
 e : eror term/pengganggu

3.4.4. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Bersumber dari pendapat yang dikemukakan Ghozali (2016) uji F dilakukan dalam pengujian signifikansi secara menyeluruh pada model regresi yang diamati ataupun estimasi, dimana Y berhubungan linear atau tidak dengan X_1 , X_2 , dan X_3 . Bila probabilitas $< 0,05$ dalam taraf signifikansi 5%, maka selanjutnya bisa dilakukan suatu prediksi pada model regresi, atau bisa disebut bahwa variabel bebas bisa memprediksi nilai aktual variabel tergantung.

3.4.5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau umum dinyatakan R^2 ini dimanfaatkan dalam pengukuran terkait sebaik apakah model regresi menerangkan perubahan dari variabel terikat. Bila R^2 rendah maka berada di antara 0 dan 1. Apabila R^2 maka variabel bebas hanya mampu menggambarkan perubahan variabel terikat secara terbatas. Apabila nilainya mendekati 1 maka menunjukkan variabel terikat memberi sebagian besar informasi yang diperlukan guna meramalkan perubahan variabel terikat (Ghozali, 2016).

Terjadi peningkatan R^2 tiap bertambah satu variabel bebas, terlepas dari ada tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Sehingga ada banyak pengajuan dari peneliti terkait digunakannya nilai Adjusted R^2 ketika mendeteksi

evaluasi model manakah yang paling baik. jika satu variabel ditambah ke model, maka akan terjadi naik turunnya nilai R². (Ghozali, 2016).

Kekurangan yang paling dasar dalam menggunakan R² yakni akan banyaknya variabel bebas ditambahkan ke dalam model. Tiap ditambahkan satu variabel bebasnya, koefisien ini akan bertambah terlepas dari terdapatnya ataukah tidak pengaruh variabel itu terhadap variabel terikat. Berdasarkan hal itu, para peneliti merekomendasikan penggunaan nilai Adjusted R² kita dilakukan evaluasi model manakah yang paling baik. Jika menambahkan variabel bebas (independen) dalam model, dampaknya adalah nilai R² bisa dinaikkan atau diturunkan (Ghozali, 2016).

3.4.6. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian ini dimaksudkan guna melihat besarnya pengaruh suatu variabel bebas dalam menjelaskan perubahan variabel tergantung (Ghozali, 2016). Standar uji dipergunakan untuk melakukan perbandingan nilai signifikansi yang dihasilkan dengan taraf signifikansinya yakni 0,05. Bila signifikansinya bernilai di bawah 0,05 maka variabel bebas terhadap variabel tergantung berpengaruh signifikan, sedangkan jika signifikansinya bernilai melebihi 0,05 diartikan variabel bebas terhadap variabel tergantung tidak berpengaruh signifikan. Pengambilan keputusannya adalah ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi, bila koefisiennya bernilai positif maka variabel bebas memberi pengaruh positif terhadap variabel terikat, dan bila koefisien regresinya bernilai negatif maka variabel bebas memberi pengaruh negatif terhadap variabel tergantung (Ghozali, 2016).

Sejalan dengan pernyataan di atas, maka peneliti membuat rumusan hipotesis diantaranya:

1. Bila signifikansinya bernilai $> 0,05$ serta koefisien regresinya berada pada nilai positif, maka hipotesis dinyatakan ditolak.
2. Bila signifikansinya bernilai $\geq 0,05$ serta koefisien regresinya berada pada nilai negatif, maka hipotesis dinyatakan ditolak.
3. Bila signifikansinya bernilai $< 0,05$ serta koefisien regresinya berada pada nilai negatif, maka hipotesis dinyatakan ditolak.
4. Bila signifikansinya bernilai $\leq 0,05$ serta koefisien regresinya berada pada nilai positif, maka hipotesis dinyatakan diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

4.1.1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini mempunyai populasi yakni perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2017-2021. Sampel yang didapatkan berdasar hasil seleksi yaitu sejumlah 10 perusahaan. Objek penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Objek Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	KINO	Kino Indonesia Tbk
2	MBTO	Martina Berto Tbk
3	UNVR	Unilever Inonesia Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	Mayor Indah Tbk
9	KAEF	Kimia Farma Tbk
10	GGRM	Gudang Garam Tbk

Sumber: www.idx.co.id (data diolah), 2023.

4.1.2. Analisis Data

4.1.2.1. Analisis Statistik Deskriptif

Dilakukan analisis ini guna melihat penjabaran deskriptif variabel penelitian terkait angka mean (rata-rata), maksimum, dan minimum. Penjabaran hasil statistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Sebelum Trnasformasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Asing	50	0,001	0,953	0,38121	0,381104
Kinerja Lingkungan	50	2	4	3,14	0,495
Ukuran Perusahaan	50	23,663	32,820	29,33199	2,525549
Kinerja Keuangan	50	0,013	0,800	0,21920	0,198327
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel di atas, penjabarannya yaitu:

1. Nilai rata-rata (mean) kinerja keuangan yaitu 0,21920 dimana sebesar 0,198327 nilai standar deviasinya, dan sebesar 0,800 nilai maksimalnya oleh perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2017, serta sebesar 0,013 nilai minimumnya pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2020.
2. Nilai rata-rata (mean) kepemilikan asing yaitu 0,38121 dimana sebesar 0,381104 nilai standar deviasinya, dan sebesar 0,953 nilai maksimalnya oleh perusahaan PT Multi Bintang Tbk pada tahun 2017, serta sebesar 0,001 nilai minimumnya pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2019.
3. Nilai rata-rata (mean) kinerja lingkungan yaitu 3,14 dimana sebesar 0,495 nilai standar deviasinya, dan sebesar 4 nilai maksimalnya oleh perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021, serta sebesar 2 nilai minimumnya pada perusahaan PT Kino Indonesia Tbk pada tahun 2019.

4. Nilai rata-rata (mean) ukuran perusahaan yaitu 29,33199 dimana sebesar 2,525549 nilai standar deviasinya, dan sebesar 32,820 nilai maksimalnya oleh perusahaan PT Indofood Tbk pada tahun 2021 , serta sebesar 23,663 nilai minimumnya pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2017.

Dilakukan transformasi pada variabel dependen dalam penelitian ini, penjabaran hasil statistik deskriptif setelah transformasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Sesudah Transformasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Asing	50	0,001	0,953	0,38121	0,381104
Kinerja Lingkungan	50	2	4	3,14	0,495
Ukuran Perusahaan	50	23,663	32,820	29,33199	2,525549
T_Y	50	0,116	0,894	0,42908	0,189229
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil transformasi data dengan menggunakan metode SQRT pada variabel dependen dalam penelitian ini. Maka dapat diketahui hasil analisis uji statistik deskriptif setelah transformasi bahwa variabel Y yaitu kinerja keuangan ditemukan nilai rata-rata (mean) kinerja keuangan yaitu 0,42908 dimana sebesar 0,189229 nilai standar deviasinya, dan sebesar 0,894 nilai maksimalnya oleh perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2017, serta sebesar 0,116 nilai minimumnya pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2020.

4.1.3. Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menentukan apakah distribusi variabel dependen dan independen pada model regresi normal atau tidak. Berikut ialah hasil dari tes ini menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,10965031
Most Extreme Differences	Absolute	0,112
	Positive	0,112
	Negative	-0,062
Test Statistic		0,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.155 ^c

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas didapat signifikansi sebesar 0,155 dimana dapat diartikan bahwa uji normalitas berdistribusi normal, karena hasilnya $> 0,05$.

4.1.3.2. Uji Multikolinieritas

Tujuan pengujian multikolinieritas guna melihat korelasi antar variabel bebas pada model regresi. Berdasar data yang dijabarkan di atas, didapatkan *Tolerance* untuk tiap variabelnya bernilai melebihi 0,1 serta VIF bernilai kurang dari 10. Oleh karenanya, didapat kesimpulan tidak timbul multikolinieritas dalam model regresi penelitian ini.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas

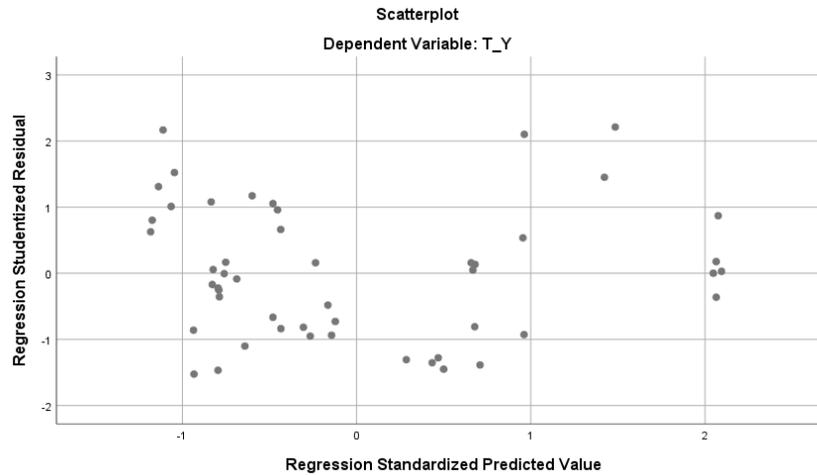
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kepemilikan Asing	0,614	1,630
	Kinerja Lingkungan	0,623	1,606
	Ukuran Perusahaan	0,572	1,749

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas didapat nilai *tolerance* untuk tiap variabelnya bernilai lebih besar dari 0,10 ($Tolerance > 0,10$) serta VIF bernilai kurang dari 10 ($VIF < 10$). Sehingga dapat disimpulkan tida timbul gejala multikolinieritas dalam model regresi penelitian ini.

4.1.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji ini ialah guna melihat adanya berda varian dalam model regresi dari residual antar pengamatan. Berdasar gambar di bawah ini, diketahui sebaran titik-titik data ada di dekat angka 0, titik tidak mengumpul sebatas di bawah atau di atas saja, titik tersebar tidak berpola, serta pola titiknya tidak tersebar menggelombang. Oleh karena itu, didapat kesimpulan bahwa pada model regresi tidak timbul heteroskedastisitas.



Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskediktisitas

Sumber: Output SPSS 25

4.1.3.4. Uji Autokorelasi

Dilakukannya uji ini untuk melihat apakah ada atau tidak penyimpangan asumsi klasik pada autokorelasi, yakni jika pengambilan keputusan signifikansinya bernilai $> 0,05$ maka dinyatakan tidak timbul autokorelasi, sedangkan bila signifikansinya bernilai $< 0,05$ maka dinyatakan timbul autokorelasi.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-0,00025
Cases < Test Value	25
Cases \geq Test Value	25
Total Cases	50
Number of Runs	20
Z	-1,715
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,086

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan data diatas didapatkan signifikansi sebesar 0,086 yaitu dapat dinyatakan bahwa penelitian ini tidak timbul autokorelasi, karena nilai signifikansinya $> 0,05$.

4.1.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, menerapkan analisis regresi linear berganda guna menentukan seberapa jauh berbagai variabel bebas dapat mempengaruhi variabel tidak bebas. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang dilaksanakan dengan program SPSS 25, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,123	0,214		5,246	0,000
	Kepemilikan Asing	0,248	0,054	0,499	4,572	0,000
	Kinerja Lingkungan	0,070	0,041	0,184	1,703	0,095
	Ukuran Perusahaan	-0,034	0,008	-0,459	-4,064	0,000

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda di atas dapat diketahui sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = 1,123 + 0,248X_1 + 0,070X_2 + -0,034X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda di atas dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut:

1. Konstanta (a)

Nilai konstanta (a) adalah sebesar 1,123 menyatakan bahwa apabila semua variabel independen yaitu kepemilikan asing, kinerja lingkungan, dan

ukuran perusahaan sama dengan 0 maka nilai prediksi kinerja keuangan adalah sebesar 1,123.

2. Koefisien Regresi X_1

Nilai koefisiensi regresi kepemilikan asing adalah sebesar 0,248. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 kepemilikan asing akan mengakibatkan kenaikan kinerja keuangan sebesar 0,248 dengan asumsi variabel independen lain tidak berubah.

3. Koefisien Regresi X_2

Nilai koefisiensi regresi kinerja lingkungan adalah sebesar 0,070. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 kepemilikan asing akan mengakibatkan kenaikan kinerja keuangan sebesar 0,070 dengan asumsi variabel independen lain tidak berubah.

4. Koefisien Regresi X_3

Nilai koefisiensi regresi ukuran perusahaan adalah sebesar -0,034. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 kepemilikan asing akan mengakibatkan penurunan kinerja keuangan sebesar -0,034 dengan asumsi variabel independen lain tidak berubah.

4.1.5. Uji F

Uji F diterapkan untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen saling mempengaruhi secara bersamaan. Efek gabungan dari semua variabel independen pada variabel dinilai menggunakan uji F.

Tabel 4.6 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,165	3	0,388	30,332	.000 ^b
	Residual	0,589	46	0,013		
	Total	1,755	49			

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji kelayakan dengan uji F di atas, dapat dilihat bahwa nilai F yang dihasilkan 30,332 dan nilai signifikansi 0,00. Nilai signifikansi <0,05 dimana hal tersebut dapat di artikan bahwa terdapat kesesuaian antara variabel dependen dan independen, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak untuk dilakukan analisis lanjut dengan linier berganda.

4.1.6. Uji Koefisien Determinasi

Seberapa baik model dapat beradaptasi dengan perubahan variabel dependen ditentukan dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R²). Tingkat signifikansi atau kesesuaian hubungan antara variabel bebas dan terikat dapat ditentukan dengan melihat nilai R² dalam regresi linier. Hasil dan justifikasi ditunjukkan dalam tabel berikut.

Berdasar data di bawah ini didapat hasil *Adjusted R Square* senilai 0,664 dimana artinya variabel bebas menjelaskan variasi variabel tergantung berkemampuan tergolong tinggi yakni sebesar 66,4%. Sementara 33,6% sisanya diterangkan variabel lainnya di luar penelitian.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	0,664	0,642	0,11317

Sumber: Output SPSS 25

4.1.7. Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis penelitian ini memanfaatkan uji signifikansi parameter tunggal (uji statistik-t) untuk melihat sejauh mana pengaruh suatu variabel bebas dapat menjelaskan varians dari variabel independen itu sendiri. Uji t dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Tingkat signifikansi yaitu 5%, jika tingkat signifikansi lebih rendah dari 0,05 (<5%), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Akan tetapi, jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 (>5%) maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hasil dan penjelasan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1,123	0,214		5,246	0,000
	Kepemilikan Asing	0,248	0,054	0,499	4,572	0,000
	Kinerja Lingkungan	0,070	0,041	0,184	1,703	0,095
	Ukuran Perusahaan	-0,034	0,008	-0,459	-4,064	0,000

Sumber: Output SPSS 25

Dilihat pada tabel hasil perhitungan uji t di atas, diuraikan dalam penjelasan sebagai berikut:

1. Hasil uji t untuk variabel kepemilikan asing (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,248 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi <0,05, maka hipotesis H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Hasil uji t pada variabel kinerja lingkungan (X_2) diperoleh hasil koefisien regresi sebesar 0,070 dengan nilai signifikansi sebesar 0,095. Karena nilai

signifikansi $>0,05$, maka hipotesis H_2 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Hasil uji t pada variabel ukuran perusahaan (X_3) diperoleh hasil koefisien regresi sebesar $-0,034$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$. Karena nilai signifikansi $<0,05$, namun hasil koefisiensi regresinya negatif maka hipotesis H_3 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan

Seperti yang dapat dilihat dari hasil hipotesis dengan nilai signifikansi $0,000$ atau kurang dari $0,05$ hasil uji t menunjukkan bahwa kepemilikan asing memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu hasil tersebut mendukung perumusan hipotesis pertama. Perbedaan kepemilikan asing di dalam penelitian ini yang diukur dengan jumlah saham pihak asing dibagi total jumlah saham yang beredar, dimana hal tersebut memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini memiliki hasil yang menunjang *signaling theory* (teori sinyal), dimana bahwa kepemilikan asing yang ada didalam perusahaan dinilai sebagai suatu yang positif, yang akan menunjang kinerja keuangan dalam perusahaan. Dengan hal itu, dalam penelitian ini kepemilikan asing dapat memberikan sinyal berupa informasi kepada para investor mengenai kinerja keuangan perusahaan yang baik, dimana informasi tersebut hanya diketahui oleh manajer perusahaan

sehingga dapat menjadi asimetri informasi kepada para investor maupun pemegang saham, karena kinerja keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk para investor dan pemegang saham dimana mereka dapat menganalisis perkembangan pemerolehan keuntungan pada perusahaan.

Hasil hipotesis pertama diterima, hal ini berarti kepemilikan asing yang ada dalam perusahaan dapat memengaruhi kinerja keuangan yang diukur dengan *Cash Flow Return on Asset (CFROA)*, dimana perusahaan dengan kepemilikan asing didalamnya dapat mempunyai *monitoring* dan *control* yang lebih baik terhadap manajemen perusahaan. Dengan adanya modal saham asing dalam perusahaan dianggap mampu menyuarakan kepentingan modal saham asing guna memberikan informasi laporan tahunan perusahaan secara transparan dibanding perusahaan yang belum multinasional. Dimana kepemilikan asing juga dapat meningkatkan pengawasan atau arahan perusahaan dalam mengungkapkan informasi secara transparan, sehingga dipandang bertanggung jawab dalam menjalankan operasional perusahaan dan dapat menginspirasi manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan di perusahaan.

Penelitian ini memiliki hasil yang mendukung penelitian yang digunakan oleh R. Sari (2020), Umalomwa & Olamide (2012), Hermiyetti & Katlanis (2017), serta Chaerunisa & Hapsari (2018) mengungkapkan bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dimana penelitian-penelitian tersebut mendukung penelitian ini dengan cara mengukur yang sama yakni jumlah saham pihak asing dibagi total jumlah saham yang beredar.

4.2.2. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, didapat ada pengaruh positif dan tidak signifikan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, hal ini dapat dilihat dari hasil hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,095 artinya di atas angka 0,05. Oleh karena itu hasil tersebut tidak mendukung perumusan hipotesis kedua. Kinerja lingkungan dalam penelitian ini yang diukur dengan penghargaan skala PROPER, yang memberikan hasil kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan adanya hal tersebut, menunjukkan bahwa pemberian penghargaan skala PROPER tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan secara signifikan selama periode 2017-2021.

Dilihat bahwa informasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup mengenai kinerja lingkungan tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Variabel kinerja lingkungan pada penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal (*signaling theory*), dimana teori sinyal adalah teori yang mengungkapkan bahwa pihak pemilik informasi (pengirim) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi perusahaan tersebut, yang artinya kinerja keuangan yang dipengaruhi kinerja lingkungan seharusnya dapat memberikan sinyal kepada para investor, namun ternyata variabel kinerja lingkungan bukanlah faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan.

Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2018 PT. Indofood Tbk mendapatkan peringkat hijau dengan nilai 4 namun memiliki kinerja keuangan yang diukur oleh CFROA sebesar 12%, sedangkan PT. Martina Berto Tbk yang memiliki peringkat

merah dengan nilai 2 memiliki kinerja keuangan sebesar 21%. Hal itu menunjukkan bahwa kinerja lingkungan belum atau tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Meskipun peringkat PROPER yang diterima perusahaan cukup baik yaitu peringkat biru, namun ternyata aspek penilaian PROPER yang dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup tidak langsung menyentuh kepentingan masyarakat, dimana aspek yang menjadi nilai ketaatan oleh panitia PROPER meliputi juga izin lingkungan, izin pengawasan, dan penyediaan data-data perusahaan, sehingga hasil dari kinerja lingkungan tersebut tidak dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Hal tersebut tidak berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan pada perusahaan, citra positif sangatlah penting untuk didapat perusahaan, dimana perusahaan harus berusaha untuk mendapat pengakuan yang baik dari masyarakat.

Hal ini memberikan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana kinerja lingkungan yang diukur menggunakan PROPER ternyata memberikan hasil tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Kinerja lingkungan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melihat kinerja keuangan pada perusahaan, karena dengan citra yang positif yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan pembelian produk perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan. Dari 50 data sampel yang diolah dalam penelitian ini perusahaan rata-rata memperoleh peringkat biru yang artinya perusahaan hanya melakukan upaya pengelolaan sesuai dengan yang diatur undang-undang, namun dari hasil kinerja lingkungan yang bisa dibilang cukup tersebut belum bisa serta merta menjamin hasil kinerja keuangan yang baik pula.

Adanya hal tersebut mengindikasikan baik investor maupun masyarakat merasa bahwa hasil tersebut tidak sesuai dengan ekspektasi, perusahaan tidak dapat melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan undang-undang. Dengan adanya hal tersebut belum mampu menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, padahal dengan modal tersebut dapat digunakan perusahaan baik ke kegiatan operasional maupun produksi yang dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan.

Penelitian ini memiliki hasil yang tidak selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Supadi & Sudana, (2018), dan Ladyve *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian ini selaras dengan Meiyana & Aisyah (2019), dan penelitian Ningtyas & Triyanto (2019) yang menyatakan hasil adanya ketidak signifikan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.

4.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, didapat ada pengaruh negatif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, hal ini dapat dilihat dari hasil hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya di atas angka 0,05. Oleh karena itu hasil tersebut juga tidak mendukung perumusan hipotesis ketiga. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini yang diukur dengan logaritma natural, dan kinerja keuangan yang diukur dengan CFROA yang memberikan hasil negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Teori sinyal adalah teori yang mengungkapkan bahwa pihak pengirim informasi memberikan suatu isyarat (sinyal) berupa informasi yang

mencerminkan kondisi perusahaan tersebut, yang artinya kinerja keuangan yang dipengaruhi ukuran perusahaan seharusnya dapat memberikan sinyal kepada para investor, namun ternyata variabel ukuran perusahaan pada penelitian ini bukanlah faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan. Karena hasil pada penelitian ini menyatakan besar ataupun kecil ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kinerja keuangan.

Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma total aset dalam penelitian ini menyatakan hasil yang bertolak belakang dengan hipotesisnya, hal tersebut terjadi disebabkan karena adanya penurunan dalam total aset tahunan (aktiva lancar) pada beberapa perusahaan, namun total aset tetap (aktiva tetap) pada setiap tahunnya dalam kondisi yang baik atau stabil. Hal ini dilihat pada tahun 2020 & 2021, dimana adanya penurunan yang disebabkan oleh kebijakan pemerintah yaitu *lockdown* (karantina wilayah) selama 2 tahun, menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan dalam tahun tersebut tetapi aset tetap pada tahun tersebut tetap dalam kondisi stabil, dimana total aset ini adalah hal yang digunakan baik dalam memproksikan ukuran perusahaan maupun kinerja keuangan yang menggunakan rumus CFROA (*Cash Flow Return on Asset*) yakni laba sebelum pajak ditambah dengan depresiasi dibagi ke total asset. Perusahaan-perusahaan yang mengalami penurunan di beberapa tahunnya itu ada PT Martina Berto Tbk, dan PT Uniliver Indonesia Tbk, yang dapat dilihat dari total aset 2 perusahaan tersebut dapat memberikan arti mengapa hasil penelitian pada hipotesis ukuran perusahaan mendapatkan hasil negatif namun signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hal tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu dimana ukuran perusahaan yang diukur menggunakan dengan logaritma natural total aset tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil dalam penelitian yang dilakukan ini tidak selaras dengan penelitian Arisanti (2020), Alim & Destriana, (2016), dan Putri (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dengan kepemilikan asing didalamnya dapat mempunyai *monitoring* dan *control* yang lebih baik terhadap manajemen perusahaan. Kepemilikan asing juga dapat membuat perusahaan lebih terawasi atau terarah dalam mengungkapkan informasi secara transparan, hal tersebut dapat memotivasi manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan di perusahaan semakin baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dengan peringkat atau skala yang baik menurut PROPER belum tentu dapat menentukan kinerja keuangan yang baik, karena terbukti pada beberapa perusahaan dengan skala PROPER yang tinggi namun ternyata memiliki kinerja keuangan yang lebih rendah dibanding perusahaan yang memiliki skala yang rendah namun memiliki kinerja keuangan yang tinggi.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, adanya penurunan dalam total aset lancar pada beberapa perusahaan, namun pada total aset tetap di setiap tahunnya dalam kondisi yang baik atau stabil, sehingga ukuran perusahaan yang kecil tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sebaiknya dapat melibatkan kepemilikan asing didalamnya, hal ini karena kepemilikan asing tersebut mampu mengontrol dan memberikan *monitoring* kinerja keuangan pada perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas objek penelitian dan periode tahun penelitian sehingga hasil yang didapatkan dapat lebih luas dan lebih baik.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya juga disarankan dapat mengembangkan variabel penelitian selain menggunakan kepemilikan asing, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, atau kinerja lingkungan bisa menggunakan variabel seperti biaya lingkungan, leverage, *cash holdings* atau *debt maturity*, dan disarankan menggunakan teori yang lain selain teori sinyal, bisa menggunakan *Resource Based View Theory*, serta memperbanyak jumlah sampel serta menggunakan proksi variabel secara beragam agar hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M., & Destriana, U. (2016). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite, Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan*. 5(1), 18–23.
- Amanah, N. (2018). *Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*. 1–156.
- Apriliani, M. T., & Dewayanto, T. (2018). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan*. 7, 1–10.
- Arisanti, P. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018*.
- Balagobei, S., & Velnampy, T. (2017). A Study on Ownership Structure and Financial Performance of Listed Beverage Food and Tobacco Companies in Sri Lanka. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 7(2), 36. <https://doi.org/10.5296/ijaf.v7i2.11518>
- Chaerunisa, S., & Hapsari, D. W. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3521–3528.
- Dewi, M. S., & Mulyani, E. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing , Leverage, Cash Holdings dan Debt Maturity terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2893–2911. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.258>
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan*. 20–34. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>
- Epi, Y. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilika Manajerial Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*. 1.
- Fahmi, M., & Rahayu, D. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bina Akuntansi*, 26(1), 1–14.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Cet. VIII)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T. A. (2018). Teori Sinyal dalam Manajemen Keuangan. *Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, December 2014*, 1–29.

- Hendrawati, N. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Intellectual Capital dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Pasundan.
- Hermiyetti, & Katlanis, E. (2017). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*, 4(2), 93–114.
- Ivan, A., & Raharja, S. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusi dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 10(2015), 1–8.
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Ladyve, G. M., Ask, N. S., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia Tahun 2015-2018. *E-Jra*, 09(06), 122–133. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8412>
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>
- Nasution, L. M. (2017). *Statistik Deskriptif*. 14(1), 49–55.
- Niasari, R. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Tahun 2015-2018. *Skripsi*.
- Ningtyas, A. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 14–26.
- Putri, A. R. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Periode 2013 – 2017)*.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). *Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Taspen (PErsero) Medan*.
- Sari, R. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Asing dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan*. 5(1), 64–70.
- Sari, T. D., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap*

Kinerja Keuangan. 4(1), 15–26.

- Siregar, H., & Rahayu, D. (2014). Corporate Governance dan Kinerja. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* ISSN : 2337-7887, 2(2), 121–131.
- Sitanggang, A. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 181–190. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1401>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*.
- Supadi, Y. M., & Sudana, I. P. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4, 1165. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i04.p09>
- Tambunan, J. T. A., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Social and Politic*, 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/>
- Ulfiyati, Lambey, L., & Walandouw, S. K. (2017). Analisis Perbedaan Struktur Kepemilikan Asing dan Struktur Kepemilikan Domestik pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Urnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 2260–2267.
- Umalomwa, U., & Olamide, O. (2012). An Empirical Examination of the Relationship between Ownership Structure and the Performance of Firms in Nigeria. *International Business Research*, 5(1), 208–215. <https://doi.org/10.5539/ibr.v5n1p208>
- W.A, E. N., Mukhzarudfa, M., & Yudi, Y. (2021). Determinan Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(1), 45–60. <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i1.13302>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Perusahaan:

DAFTAR PERUSAHAAN

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	KINO	Kino Indonesia Tbk
2	MBTO	Martina Berto Tbk
3	UNVR	Unilever Inonesia Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	Mayor Indah Tbk
9	KAEF	Kimia Farma Tbk
10	GGRM	Gudang Garam Tbk

Lampiran 2

Jumlah data yang sudah diolah

TAHUN	KEPEMILIKAN ASING	KINERJA LINGKUNGAN	UKURAN PERUSAHAAN	KINERJA KEUANGAN
2017	0,182	3	28,806	0,080
2018	0,172	3	28,910	0,085
2019	0,164	2	29,178	0,170
2020	0,144	3	29,290	0,072
2021	0,118	3	29,308	0,079
2017	0,035	2	27,383	0,046
2018	0,035	2	27,197	0,212
2019	0,035	3	27,105	0,110
2020	0,035	3	27,614	0,168
2021	0,035	3	27,295	0,124
2017	0,938	3	23,663	0,570
2018	0,930	3	23,695	0,707
2019	0,931	3	23,751	0,587
2020	0,920	3	23,745	0,555
2021	0,920	3	23,671	0,503
2017	0,641	3	27,924	0,289
2018	0,653	3	28,052	0,300
2019	0,657	3	27,986	0,301
2020	0,654	3	27,834	0,148
2021	0,644	3	27,900	0,197
2017	0,109	4	31,085	0,187

Disambung ke halaman berikutnya

TAHUN	KEPEMILIKAN ASING	KINERJA LINGKUNGAN	UKURAN PERUSAHAAN	KINERJA KEUANGAN
2018	0,109	4	31,168	0,212
2019	0,109	4	31,287	0,218
2020	0,093	3	32,271	0,100
2021	0,095	4	32,402	0,110
2017	0,834	4	32,108	0,124
2018	0,805	4	32,201	0,124
2019	0,827	4	32,197	0,134
2020	0,803	3	32,726	0,098
2021	0,799	4	32,820	0,112
2017	0,953	4	28,551	0,800
2018	0,934	4	28,692	0,646
2019	0,932	3	28,695	0,647
2020	0,932	3	28,698	0,228
2021	0,932	3	28,727	0,402
2017	0,087	3	30,333	0,097
2018	0,090	3	30,498	0,078
2019	0,078	3	30,577	0,080
2020	0,086	3	30,616	0,095
2021	0,105	3	30,623	0,079
2017	0,007	3	29,439	0,098
2018	0,006	3	29,878	0,072
2019	0,001	3	29,878	0,021
2020	0,001	3	30,497	0,013
2021	0,001	3	30,508	0,036
2017	0,117	3	31,832	0,190
2018	0,110	3	31,867	0,142
2019	0,099	3	31,996	0,246
2020	0,082	3	31,990	0,158
2021	0,079	3	32,130	0,113

Lampiran 3

Perhitungan Pengukuran Variabel Penelitian:

1. Tabulasi Perhitungan Kinerja Keuangan

$$CFROA = \frac{EBIT + DEP}{Total Aset}$$

Keterangan:

CFROA : Cash Flow Return on Asset

EBIT : Earning Before Interest and Taxes

DEP : Depression (depresiasi)

NO	EMITEN	TAHUN	EBIT	DEP	TOTAL ASET
1	KINO	2017	213.973.000.000	43.634.452.914	3.237.595.000.000
		2018	258.319.000.000	45.802.916.346	3.592.164.205.408
		2019	723.770.000.000	75.798.125.384	4.695.765.958.883
		2020	281.879.000.000	97.628.647.588	5.255.359.155.031
		2021	295.468.000.000	126.502.423.850	5.346.800.159.052
2	MBTO	2017	9.366.000.000	26.371.149.104	780.669.761.787
		2018	112.059.000.000	25.278.926.416	648.016.880.325
		2019	42.295.000.000	22.679.364.155	591.063.928.037
		2020	146.889.000.000	18.377.743.868	982.882.686.217
		2021	66.798.000.000	21.553.321.503	714.647.740.684
3	UNVR	2017	10.149.844.000	632.861.000	18.906.413.000
		2018	13.055.881.000	754.590.000	19.522.970.000
		2019	11.250.251.000	867.160.000	20.649.371.000
		2020	10.554.448.000	841.653.000	20.534.632.000
		2021	8.756.359.000	834.692.000	19.068.532.000
4	DLTA	2017	369.013.000.000	18.214.221.000	1.340.842.765.000
		2018	441.248.118.000	16.514.304.000	1.523.517.170.000

Disambung ke halaman berikutnya

NO	EMITEN	TAHUN	EBIT	DEP	TOTAL ASET
		2019	412.437.215.000	17.061.854.000	1.425.983.722.000
		2020	164.704.480.000	16.278.335.000	1.225.580.913.000
		2021	240.865.871.000	16.817.826.000	1.308.722.065.000
5	ICBP	2017	5.221.700.000.000	675.652.000.000	31.619.514.000.000
		2018	6.447.900.000.000	841.194.000.000	34.367.153.000.000
		2019	7.400.100.000.000	1.026.760.000.000	38.709.314.000.000
		2020	9.201.000.000.000	1.112.392.000.000	103.588.325.000.000
		2021	11.658.700.000.000	1.271.005.000.000	118.066.628.000.000
6	INDF	2017	8.747.500.000.000	2.134.560.000.000	87.939.488.000.000
		2018	9.143.000.000.000	2.806.102.000.000	96.537.796.000.000
		2019	9.831.000.000.000	3.014.292.000.000	96.198.559.000.000
		2020	12.889.100.000.000	3.075.001.000.000	163.136.516.000.000
		2021	16.882.300.000.000	3.249.512.000.000	179.356.193.000.000
7	MLBI	2017	1.780.020.000.000	227.311.000.000	2.510.078.000.000
		2018	1.653.242.000.000	213.697.000.000	2.889.501.000.000
		2019	1.626.612.000.000	247.421.000.000	2.896.950.000.000
		2020	396.470.000.000	265.550.000.000	2.907.425.000.000
		2021	877.781.000.000	325.358.000.000	2.992.017.000.000
8	MYOR	2017	905.547.589.704	539.444.378.374	14.915.850.000.000
		2018	819.029.471.760	549.220.429.635	17.591.706.426.634
		2019	930.633.639.174	588.189.017.002	19.037.919.000.000
		2020	1.438.586.826.270	442.298.172.164	19.777.501.000.000
		2021	735.742.347.177	844.085.689.408	19.917.653.000.000
9	KAEF	2017	535.661.371.401	63.738.903.328	6.096.148.972.533
		2018	577.726.000.000	102.783.578.781	9.460.427.317.681
		2019	38.315.000.000	157.274.126.000	9.460.427.318.000

Disambung ke halaman berikutnya

NO	EMITEN	TAHUN	EBIT	DEP	TOTAL ASET
		2020	73.359.000.000	163.028.398.000	17.562.816.674.000
		2021	392.883.000.000	244.162.497.000	17.760.195.040.000
10	GGRM	2017	10.436.512.000.000	2.243.993.000.000	66.759.930.000.000
		2018	10.479.242.000.000	2.264.730.000.000	69.097.219.000.000
		2019	14.487.736.000.000	2.529.574.000.000	78.647.274.000.000
		2020	9.663.133.000.000	2.725.627.000.000	78.191.409.000.000
		2021	7.286.846.000.000	2.896.638.000.000	89.964.369.000.000

2. Tabulasi Perhitungan Kepemilikan Asing

$$\text{Kepemilikan asing} = \frac{\text{Jumlah saham pihak asing}}{\text{Total jumlah saham yang beredar}}$$

NO	EMITEN	TAHUN	JUMLAH SAHAM PIHAK ASING	TOTAL SAHAM YANG BEREDAR
1	KINO	2017	259.915.831	1.428.571.500
		2018	245.612.631	1.428.571.500
		2019	234.364.431	1.428.571.500
		2020	206.206.931	1.428.571.500
		2021	169.060.431	1.428.571.500
2	MBTO	2017	37.754.300	1.070.000.000
		2018	37.754.300	1.070.000.000
		2019	37.754.300	1.070.000.000
		2020	37.754.300	1.070.000.000
		2021	37.754.300	1.070.000.000
3	UNVR	2017	7.155.870.662	7.630.000.000
		2018	7.099.153.144	7.630.000.000
		2019	7.103.077.843	7.630.000.000

Disambung ke halaman berikutnya

NO	EMITEN	TAHUN	JUMLAH SAHAM PIHAK ASING	TOTAL SAHAM YANG BEREDAR
		2020	35.271.925.588	38.150.000.000
		2021	35.215.518.930	38.150.000.000
4	DLTA	2017	513.243.100	800.659.050
		2018	522.589.349	800.659.050
		2019	526.166.184	800.659.050
		2020	523.707.404	800.659.050
		2021	515.828.700	800.659.050
5	ICBP	2017	1.268.815.590	11.661.908.000
		2018	1.272.314.162	11.661.908.000
		2019	1.272.314.162	11.661.908.000
		2020	1.084.557.443	11.661.908.000
		2021	1.109.047.450	11.661.908.000
6	INDF	2017	7.318.585.488	8.780.426.500
		2018	7.071.755.502	8.780.426.500
		2019	7.257.900.544	8.780.426.500
		2020	7.049.804.436	8.780.426.500
		2021	7.015.560.773	8.780.426.500
7	MLBI	2017	2.007.669.520	2.107.000.000
		2018	1.967.349.920	2.107.000.000
		2019	1.963.319.920	2.107.000.000
		2020	1.962.928.820	2.107.000.000
		2021	1.962.928.820	2.107.000.000
8	MYOR	2017	1.940.732.532	22.358.699.725
		2018	2.018.990.584	22.358.699.725
		2019	1.746.212.106	22.358.699.725

Disambung ke halaman berikutnya

NO	EMITEN	TAHUN	JUMLAH SAHAM PIHAK ASING	TOTAL SAHAM YANG BEREDAR
		2020	1.929.553.197	22.358.699.725
		2021	2.345.424.454	22.358.699.725
9	KAEF	2017	41.393.962	5.554.000.000
		2018	34.434.558	5.554.000.000
		2019	6.912.800	5.554.000.000
		2020	7.843.181	5.554.000.000
		2021	6.951.781	5.554.000.000
10	GGRM	2017	225.118.296	1.924.088.000
		2018	211.649.680	1.924.088.000
		2019	190.484.712	1.924.088.000
		2020	157.775.216	1.924.088.000
		2021	152.002.952	1.924.088.000

3. Tabulasi Perhitungan Kinerja Lingkungan

Diukur dengan skala PROPER:

Skala	Peringkat	Keterangan
5	Emas	Sangat-sangat baik
4	Hijau	Sangat baik
3	Biru	Baik
2	Merah	Buruk
1	Hitam	Sangat buruk

NO	EMITEN	TAHUN	PROPER
1	KINO	2017	3
		2018	3
		2019	2
		2020	3
		2021	3
2	MBTO	2017	2
		2018	2
		2019	3
		2020	3

Disambung ke halaman berikutnya

NO	EMITEN	TAHUN	PROPER
		2021	3
3	UNVR	2017	3
		2018	3
		2019	3
		2020	3
		2021	3
4	DLTA	2017	3
		2018	3
		2019	3
		2020	3
		2021	3
5	ICBP	2017	4
		2018	4
		2019	4
		2020	3
		2021	4
6	INDF	2017	4
		2018	4
		2019	4
		2020	3
		2021	4
7	MLBI	2017	4
		2018	4
		2019	3
		2020	3
		2021	3
8	MYOR	2017	3
		2018	3
		2019	3
		2020	3
		2021	3
9	KAEF	2017	3
		2018	3
		2019	3
		2020	3
		2021	3
10	GGRM	2017	3
		2018	3
		2019	3

Disambung ke halaman berikutnya

NO	EMITEN	TAHUN	PROPER
		2020	3
		2021	3

4. Tabulasi Perhitungan Ukuran Perusahaan

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Assets}$$

NO	EMITEN	TAHUN	Total Aset	Ln Total Aset
1	KINO	2017	Rp 3.237.595.000.000	28,806
		2018	Rp 3.592.164.205.408	28,910
		2019	Rp 4.695.765.958.883	29,178
		2020	Rp 5.255.359.155.031	29,290
		2021	Rp 5.346.800.159.052	29,308
2	MBTO	2017	Rp 780.669.761.787	27,383
		2018	Rp 648.016.880.325	27,197
		2019	Rp 591.063.928.037	27,105
		2020	Rp 982.882.686.217	27,614
		2021	Rp 714.647.740.684	27,295
3	UNILEVER	2017	Rp 18.906.413.000	23,663
		2018	Rp 19.522.970.000	23,695
		2019	Rp 20.649.371.000	23,751
		2020	Rp 20.534.632.000	23,745
		2021	Rp 19.068.532.000	23,671
4	DLTA	2017	Rp 1.340.842.765.000	27,924
		2018	Rp 1.523.517.170.000	28,052
		2019	Rp 1.425.983.722.000	27,986
		2020	Rp 1.225.580.913.000	27,834
		2021	Rp 1.308.722.065.000	27,900
5	ICBP	2017	Rp 31.619.514.000.000	31,085
		2018	Rp 34.367.153.000.000	31,168
		2019	Rp 38.709.314.000.000	31,287
		2020	Rp 103.588.325.000.000	32,271
		2021	Rp 118.066.628.000.000	32,402
6	INDF	2017	Rp 87.939.488.000.000	32,108
		2018	Rp 96.537.796.000.000	32,201
		2019	Rp 96.198.559.000.000	32,197
		2020	Rp 163.136.516.000.000	32,726
		2021	Rp 179.356.193.000.000	32,820

Disambung ke halaman berikutnya

NO	EMITEN	TAHUN	Total Aset	Ln Total Aset
7	MLBI	2017	Rp 2.510.078.000.000	28,551
		2018	Rp 2.889.501.000.000	28,692
		2019	Rp 2.896.950.000.000	28,695
		2020	Rp 2.907.425.000.000	28,698
		2021	Rp 2.992.017.000.000	28,727
8	MYOR	2017	Rp 14.915.850.000.000	30,333
		2018	Rp 17.591.706.426.634	30,498
		2019	Rp 19.037.919.000.000	30,577
		2020	Rp 19.777.501.000.000	30,616
		2021	Rp 19.917.653.000.000	30,623
9	KAEF	2017	Rp 6.096.148.972.533	29,439
		2018	Rp 9.460.427.317.681	29,878
		2019	Rp 9.460.427.318.000	29,878
		2020	Rp 17.562.816.674.000	30,497
		2021	Rp 17.760.195.040.000	30,508
10	GGRM	2017	Rp 66.759.930.000.000	31,832
		2018	Rp 69.097.219.000.000	31,867
		2019	Rp 78.647.274.000.000	31,996
		2020	Rp 78.191.409.000.000	31,990
		2021	Rp 89.964.369.000.000	32,130

Lampiran 4

Hasil Output Sebelum Transformasi SPSS Versi 25

1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEP ASING	50	.001	.953	.38121	.381104
KINERJA LINGKUNGAN	50	2	4	3.14	.495
UKURAN PERUSAHAAN	50	23.663	32.820	29.33199	2.525549
KINERJA KEUANGAN	50	.013	.800	.21920	.198327
Valid N (listwise)	50				

2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11321635
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.052
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

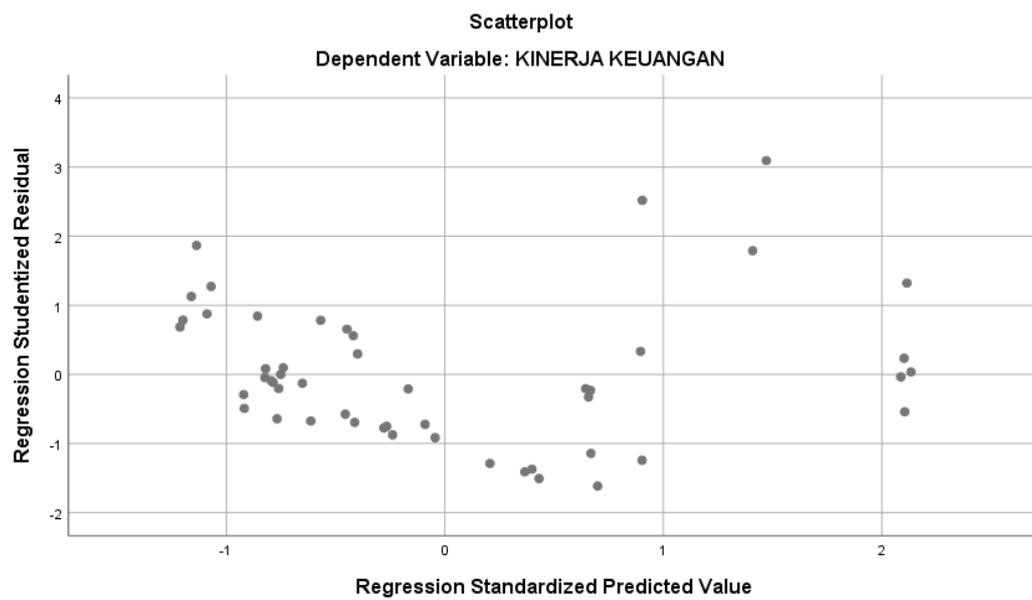
3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KEP ASING	.614	1.630
	KINERJA LINGKUNGAN	.623	1.606
	UKURAN PERUSAHAAN	.572	1.749

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

4. Hasil Uji Heteroskediktisitas



5. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.01408
Cases < Test Value	25
Cases >= Test Value	25
Total Cases	50
Number of Runs	14
Z	-3.429
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Median

6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	KEP ASING	KINERJA LINGKUNGAN	UKURAN PERUSAHAAN
1	1	3.570	1.000	.00	.02	.00	.00
	2	.415	2.933	.00	.59	.00	.00
	3	.012	17.071	.13	.07	.79	.02
	4	.002	38.158	.87	.32	.20	.98

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

7. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.299	3	.433	31.719	.000 ^b
	Residual	.628	46	.014		
	Total	1.927	49			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, KINERJA LINGKUNGAN, KEP ASING

8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821 ^a	.674	.653	.11685

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, KINERJA LINGKUNGAN, KEP ASING

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

9. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.029	.221		4.657	.000
	KEP ASING	.242	.056	.465	4.332	.000
	KINERJA LINGKUNGAN	.082	.043	.204	1.911	.062
	UKURAN PERUSAHAAN	-.039	.009	-.503	-4.518	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Lampiran 5

Hasil Output Sesudah Transformasi SPSS Versi 25

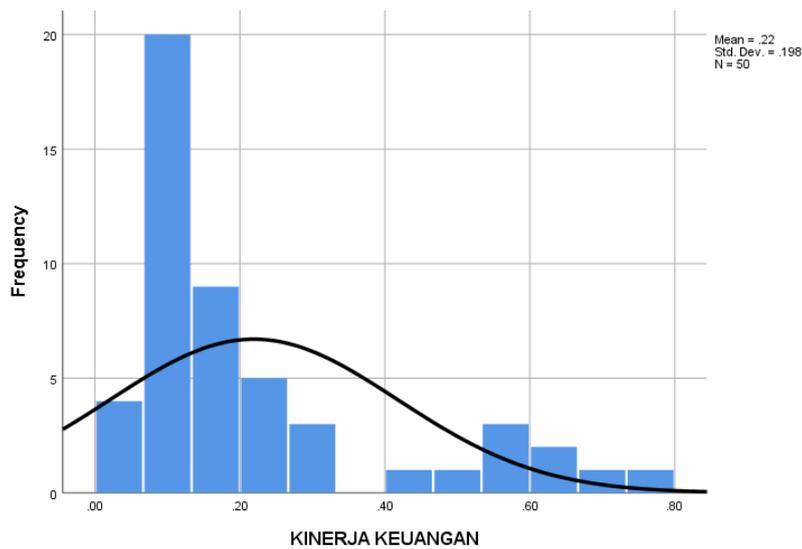
1. Data Transformasi Variabel Dependen (Kinerja Keuangan)

NO	EMITEN	TAHUN	T_Y
1	KINO	2017	0,282
		2018	0,291
		2019	0,413
		2020	0,269
		2021	0,281
2	MBTO	2017	0,214
		2018	0,46
		2019	0,332
		2020	0,41
		2021	0,352
3	UNVR	2017	0,755
		2018	0,841
		2019	0,766
		2020	0,745
		2021	0,709
4	DLTA	2017	0,537
		2018	0,548
		2019	0,549
		2020	0,384
		2021	0,444
5	ICBP	2017	0,432
		2018	0,461
		2019	0,467
		2020	0,316
		2021	0,331
6	INDF	2017	0,352
		2018	0,352
		2019	0,365
		2020	0,313
		2021	0,335
7	MLBI	2017	0,894
		2018	0,804
		2019	0,804

Disambung ke halaman berikutnya

NO	EMITEN	TAHUN	T_Y
		2020	0,477
		2021	0,634
8	MYOR	2017	0,311
		2018	0,279
		2019	0,282
		2020	0,308
		2021	0,282
9	KAEF	2017	0,314
		2018	0,268
		2019	0,144
		2020	0,116
		2021	0,189
10	GGRM	2017	0,436
		2018	0,376
		2019	0,496
		2020	0,398
		2021	0,336

2. Grafik Variabel Dependen (Kinerja Keuangan) Sebelum Transformasi dengan Menggunakan Model SQRT (Moderate Positive Skewness)



3. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEP ASING	50	.001	.953	.38121	.381104
KINERJA LINGKUNGAN	50	2	4	3.14	.495
UKURAN PERUSAHAAN	50	23.663	32.820	29.33199	2.525549
T_Y	50	.116	.894	.42908	.189229
Valid N (listwise)	50				

4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10965031
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.062
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.155 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

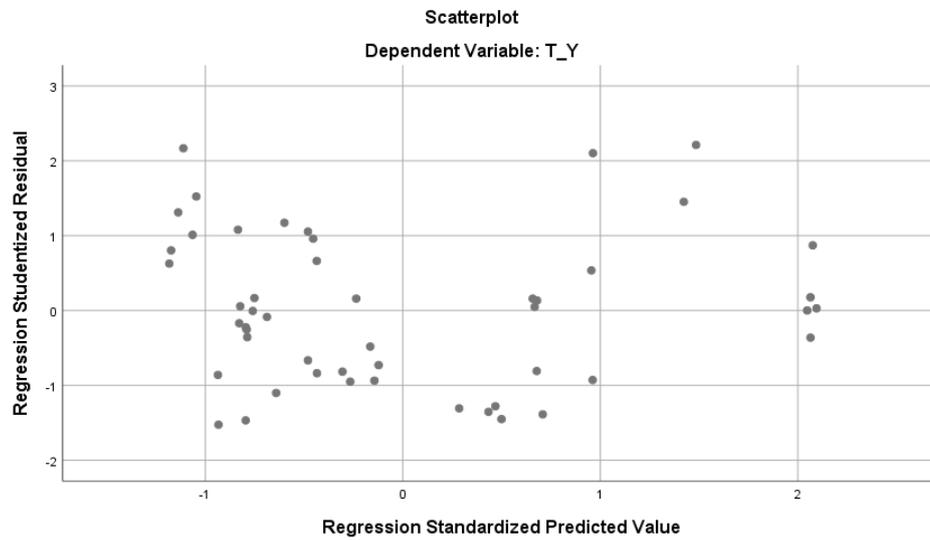
5. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KEP ASING	.614	1.630
	KINERJA LINGKUNGAN	.623	1.606
	UKURAN PERUSAHAAN	.572	1.749

a. Dependent Variable: T_Y

6. Hasil Uji Heteroskediktisitas



7. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00025
Cases < Test Value	25
Cases >= Test Value	25
Total Cases	50
Number of Runs	20
Z	-1.715
Asymp. Sig. (2-tailed)	.086

a. Median

8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalu e	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions		
					KEP ASING	KINERJA LINGKUNG AN	UKURAN PERUSAHA AN
1	1	3.570	1.000	.00	.02	.00	.00
	2	.415	2.933	.00	.59	.00	.00
	3	.012	17.071	.13	.07	.79	.02
	4	.002	38.158	.87	.32	.20	.98

a. Dependent Variable: T_Y

9. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.165	3	.388	30.332	.000 ^b
	Residual	.589	46	.013		
	Total	1.755	49			

a. Dependent Variable: T_Y

b. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, KINERJA LINGKUNGAN, KEP ASING

10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	.664	.642	.11317

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, KINERJA LINGKUNGAN, KEP ASING

b. Dependent Variable: T_Y

11. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.123	.214		5.246	.000
	KEP ASING	.248	.054	.499	4.572	.000
	KINERJA LINGKUNGAN	.070	.041	.184	1.703	.095
	UKURAN PERUSAHAAN	-.034	.008	-.459	-4.064	.000

a. Dependent Variable: T_Y

Lampiran 6

Output Plagiasi Turnitin

Risda 30/5-24

Risda Amalia - 1901036121
Pengaruh Kepemilikan Asing,
Kinerja Lingkungan, dan Ukuran
Perusahaan terhadap Kinerja
Keuangan (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur Sektor
Industri Barang Konsumsi yang
by Risda Amalia

Submission date: 30-May-2023 08:48AM (UTC+0700)

Submission ID: 2104904637

File name: Bab_1-5_Skripsi_Risda_Amalia-2_-_Risda_Amalia.docx (343.81K)

Word count: 7992

Character count: 54069